

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
BERMAIN PERAN UNTUK MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK
DI KELAS B2 RA TIARA CHANDRA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Erma Febriana
(14430057)

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erma Febriana
NIM : 14430057
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Mei 2018

Yang menyatakan.



Erma Febriana
14430057



SURAT NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Erma Febriana

Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erma Febriana

NIM : 14430057

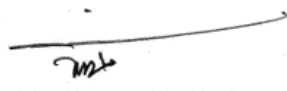
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
BERMAIN PERAN UNTUK MENANAMKAN NILAI MORAL
ANAK DI KELAS B2 RA TIARA CHANDRA YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Mei 2018
Pembimbing,


Hafidh 'Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19831024 20015003 1 002



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B – 0052/Un.02/DT/PP.009/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN UNTUK
MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK DI KELAS B2 RA TIARA CHANDRA**

YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erma Febriana

Nomor Induk Mahasiswa : 14430057

Telah dimunaqosyahkan pada : 14 Mei 2018

Nilai Munaqosyah : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Hafidh 'Aziz, M.Pd.I

NIP. 19831024 20015003 1 002

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Suismanto, M.Ag

NIP. 19621025 199603 1 001

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

Motto

“Tanamkan buah pikiran dan anda akan menuai tindakan, tanamkan tindakan dan anda akan menuai kebiasaan, tanamkan kebiasaan dan anda akan menuai karakter, tanamkan karakter dan anda akan menuai keuntungan”¹

(Charles Reade)



¹ Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral : Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*, Penerj: Lina Jusuf, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm : vii

DERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

*Almamater kebanggaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah kepada seluruh makhluk-Nya. Demikian pula shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai uswatun hasanah, sosok model ideal bagi sekalian manusia untuk meraih kesuksesan dunia akhirat. Serta kepada keluarga dan sahabat beliau dan kaum muslimin yang senantiasa memperjuangkan risalah-Nya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implemementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr Sigit Purnama M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 4. Bapak Hafidh 'Aziz, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas mengarahkan serta membimbing selama penyusunan skripsi dan selalu memberi nasihat layaknya orang tua kami.
 5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 6. Keluarga besar RA Tiara Chandra Yogyakarta yang telah banyak membantu proses penelitian sehingga penelitian dapat selesai dengan lancar.
 7. Bapak Tripoyo dan Ibu Sriwardaningsih selaku orangtua tercinta.
 8. Terimakasih untuk Misbah Arif Hidayatullah yang selalu menemani, memberi motivasi, dan mendukung selama proses penyusunan skripsi.
 9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.
- Harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 April 2018

Penulis

Erma Febriana
14430057

ABSTRAK

ERMA FEBRIANA. 14430057, *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 Ra Tiara Chandra Yogyakarta*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Kita telah melihat banyak kasus-kasus yang terjadi di Indonesia dengan menempatkan anak sebagai pelaku. Ini merupakan tanda-tanda kehancuran bangsa dan kemunduran moral. Untuk terwujudnya manusia yang bermoral selalu membutuhkan pendidikan. Nilai moral harus dibentuk atau ditanamkan sejak anak usia dini. Pendidikan moral merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan inilah yang akan membentuk anak menjadi pribadi yang berakarakter baik. Namun, moral merupakan konsep yang abstrak sehingga memerlukan metode yang tepat dalam memberikan atau mengajarkan nilai ini pada anak usia dini. Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data primer dan sekunder. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Proses penerapan model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral di kelas B2 RA Tiara Chandra diawali dengan penyusunan program semester, penyusunan RPPM dan RPPH. Kemudian pelaksanaan bermain peran menggunakan jenis bermain peran makro. Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dengan menggunakan dua komponen utama yaitu penilaian dan program tindak lanjut. (2) Penerapan Model pembelajaran sentra bermain peran telah berhasil dalam menanamkan nilai moral anak dengan melihat tercapainya indikator yang ditetapkan RA Tiara Chandra berdasarkan STPPA dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. (3) Faktor pendukung terdiri dari latar belakang pendidikan keluarga peserta didik yang baik, metode atau program yang tepat, pendidik yang telah dibekali LVEP dan menerapkannya secara konsisten, dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Sedangkan faktor penghambat meliputi latar belakang pendidikan keluarga peserta didik yang kurang baik, ruang sentra yang kurang kondusif, dan kompetensi pendidik.

Kata Kunci : Nilai Moral, Anak Usia Dini, Bermain Peran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Waktu Penelitian	36
D. Subyek Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Analisis Data	40
I. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum RA Tiara Chandra Yogyakarta.....	45
2. Proses Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta	51
3. Hasil dari Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bermain	

Peran dalam Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta	66
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Untuk Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta.....	72
B. Pembahasan.....	77
1. Proses Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta	78
2. Hasil dari Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta	88
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Untuk Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta.....	93
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	14
Tabel 3.1. Lembar Observasi	39
Tabel 3.2. Skor Penilaian	40
Tabel 4.1. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan RA Tiara Chandra	49
Tabel 4.2. Daftar Peserta Didik RA Tiara Chandra	49
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana RA Tiara Chandra	50
Tabel 4.4. Struktur dan Muatan Kurikulum RA Tiara Chandra	52
Tabel 4.5. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Moral Anak di RA Tiara Chandra	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Komponen Moral dalam Pembentukan Karakter.....	13
Gambar 2.1. Tahap Perkembangan Moral Versi Kohlberg.....	17
Gambar 2.2. Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	41
Gambar 4.1. Struktur Organisasi RA Tiara Chandra Yogyakarta	48
Gambar 4.2. Gambar Kegiatan <i>Circle Time</i>	58
Gambar 4.3 Peserta Didik sedang Bermain Peran Makro	61
Gambar 4.4. Peserta Didik Bermain Peran dengan Kegiatan Ulang Tahun	62
Gambar 4.5. Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki hak yang sama atas kebutuhan pendidikan dalam kehidupannya. Pada masa usia dini adalah awal dari pemberian stimulasi untuk merangsang perkembangannya atau bisa disebut dengan pendidikan awal. Pendidikan awal ini akan membentuk pribadi yang cerdas sesuai dengan harapan orang tua terhadap anaknya. Pribadi yang cerdas saja tidak cukup jika tidak diimbangi dengan karakter yang baik.

Dewasa ini kesadaran akan sikap yang bermoral mengalami kemunduran, bahkan para tokoh pendidikan mengutarakan tanda-tanda kehancuran bangsa sudah bisa dirasakan. Tanda-tanda kehancuran bangsa bisa dilihat dengan banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia. Seperti kasus korupsi yang seakan membudaya, pembunuhan, masalah ketidakjujuran yang berakibat fatal dan lain sebagainya. Kemunduran moral ini lebih memprihatinkan lagi, sebab banyak terjadi kasus-kasus kejahatan yang menempatkan anak sebagai pelaku.

Gambaran kasus-kasus yang sering terjadi tentu menjadi catatan buruk sekaligus PR berat bagi pendidikan di Indonesia. Proses pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berhasil dalam membentuk karakter anak dengan melihat beberapa kasus yang terjadi di Indonesia. Kemendiknas (Renstra Kemendiknas 2010-2014) mempunyai visi 2025 untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif,

yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis.¹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 membentuk kurikulum PAUD yang berbasis Kurikulum 2013. Kurikulum yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 termasuk kurikulum yang menerapkan pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari salah satu aspek yang dikembangkan pada anak usia dini, yaitu aspek nilai moral.

Nilai moral harus dibentuk atau ditanamkan sejak anak usia dini. Pendidikan moral merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan inilah yang akan membentuk anak menjadi pribadi yang berkarakter baik. Pendidikan moral merupakan konsep yang abstrak sehingga memerlukan metode yang tepat dalam memberikan atau mengajarkan nilai ini pada anak usia dini.

Anak usia dini berada dalam masa individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan bisa dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa sehingga pada usia ini anak memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.²

Melalui metode yang tepat diharapkan anak dapat mengambil nilai-nilai moral dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang tepat untuk menanamkan nilai moral anak

¹ H.E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.19.

² H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Cet ke-2, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

yaitu metode pembiasaan yang bisa diberikan melalui model pembelajaran sentra bermain peran. Melalui model pembelajaran sentra bermain peran ini, anak dapat mengembangkan nilai moral secara langsung dan dilatih untuk membiasakan sikap yang mencerminkan nilai moral.

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran yaitu RA Tiara Chandra. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Ali Maksum, Gg Melati, Krapyak, Yogyakarta yang dirintis oleh Ibu Ratna Marlida. Sejak remaja beliau mengaku sangat menyukai anak-anak dan berkeinginan untuk mendirikan sekolah PAUD. Di tahun 2002 impian ibu Ratna terwujud dengan berdirinya sekolah Tiara Chandra. Sekolah ini adalah lembaga pendidikan yang memberikan edukasi kepada anak tentang ajaran agama Islam, sebagai modal penting membentuk akhlak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa Sekolah ini menerapkan program unggulan yaitu “Pendidikan Menghidupkan Nilai (*Living Values Education Program/LVEP*)”. Program ini merupakan rangkaian aktifitas layanan pendidikan dan pengasuhannya untuk membangun karakter anak. Nilai-nilai yang dihidupkan dalam program ini meliputi kedamaian, kasih sayang, toleransi, kejujuran, kerendahan hati, kerjasama, kebahagiaan, tanggung jawab, kesederhanaan, kebebasan, dan persatuan. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terbentuk Output Generasi Muda yang

berkarakter unggul, berbudi pekerti luhur, cerdas, kreatif yang berakhlak mulia.³

Penelitian ini dilakukan dengan subjek siswa kelas B2. Alasannya adalah siswa kelas B2 terdiri dari peserta didik dengan rentang usia 5 – 6 tahun. Menurut Piaget anak usia 5-7 tahun adalah anak berada pada tahap *realism moral*.⁴ Tahap ini menggambarkan perilaku anak ditentukan oleh ketaatan terhadap peraturan tanpa penilaian dan penalaran atau terjadi secara spontan. Menurut Kohlberg anak usia 4-10 berada pada tingkat prakonvensional.⁵ Tingkat prakonvensional ini memiliki dua tahap yaitu tahap moralitas heteronomi dan individualisme. Anak akan bertindak atau berbuat benar karena taat aturan dan hukum, serta takut sanksi apabila tidak mengikuti aturan dan hukum.

Secara teori ada kesamaan perkembangan moral menurut Piaget dan Kohlberg . Kedua tahapan perkembangan moral tersebut menyatakan bahwa anak akan melakukan tindakan yang benar berdasarkan aturan yang ada. Usia ini anak akan meniru, melakukan, mengikuti apa yang dikatakan oleh guru, orang tua dan orang yang lebih tua. Usia ini merupakan usia paling tepat untuk menanamkan nilai moral pada anak. Anak akan mengikuti perintah guru dan melakukan tindakan baik serta mulai membiasakan tindakan tersebut.

Penerapan program pendidikan menghidupkan nilai serta bertujuan membentuk anak yang berkarakter dan berakhlak mulia di sekolah Tiara

³ Hasil Wawancara, pada tanggal 09 Desember 2017 pukul 13:00 WIB di ruang kelas sentra bermain peran.

⁴ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Edisi keenam. Jilid 2, Penerj: Meitasari Tjandrasa, (Jakarta : Erlangga, 1978), hlm. 79-80.

⁵ H.E. Mulyasa, *Manajemen...*, hlm. 75.

Chandra. Hal tersebut bisa dijadikan pertimbangan dalam pemilihan sekolah untuk melakukan penelitian di RA Tiara Chandra. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran di sentra bermain peran RA Tiara Chandra. Selain itu, dengan melihat berbagai kasus yang terjadi di Indonesia turut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak di Kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran sentra bermain peran dalam menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran sentra bermain peran sebagai salah satu upaya dalam menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran sentra bermain peran dalam menanamkan nilai moral di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Sebagai referensi penelitian di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam menempatkan pembiasaan atau menanamkan nilai moral pada anak.
- b. Sebagai informasi mengenai proses pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran yang dapat dijadikan salah satu upaya dalam menanamkan nilai moral pada anak.

2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik, dapat memberikan gambaran lain atau masukan tentang penerapan pembelajaran untuk menanamkan nilai moral pada anak.

- b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menanamkan nilai moral anak secara optimal.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti menuangkan dalam lima bab yang masing-masing terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II berisi kajian pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi ini untuk menunjang kegiatan yang meliputi penelitian yang relevan dan kajian teori.

Bab III berisi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan sistematika pembahasan.

Bab IV berisi gambaran umum sekolah dan uraian hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III.

Bab V berisi tentang temuan pokok atau kesimpulan serta saran-saran atau rekomendasi mengenai pembahasan penelitian.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, berbagai lampiran yang berkaitan dengan hasil penelitian dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan di RA Tiara Chandra Yogyakarta mengenai penerapan model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral di kelas B2, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses penerapan model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra sudah cukup baik sistematis, teratur dan terencana. Dimulai dari proses perencanaan pembelajaran yaitu penyusunan program semester yang berisi aspek-aspek perkembangan dan kompetensi dasar kemudian diturunkan menjadi RPPM, selanjutnya guru sentra merancang kegiatan dalam RPPH yang berpedoman dari RPPM.

Proses pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain untuk menanamkan nilai moral anak, RA Tiara Chandra menerapkan satu jenis bermain peran yaitu bermain peran makro. Dalam pelaksanaannya bermain peran terdapat pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main.

Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. RA Tiara Chandra menerapkan evaluasi terhadap pencapaian siswa dengan menggunakan dua komponen utama yaitu penilaian dan program tindak lanjut. Keberhasilan ini dapat

dilihat dari perubahan tingkah laku yang diperlihatkan siswa yang dapat diukur dan dilihat. Sehingga jika terdapat kekurangan dari metode tersebut, dapat segera ditindak lanjuti.

2. Penerapan model pembelajaran sentra bermain peran kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta telah berhasil dalam menanamkan nilai moral anak. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan oleh RA Tiara Chandra berdasarkan standar tingkat pencapaian anak mengacu pada kurikulum 2013. Data menunjukkan bahwa dari keseluruhan jumlah anak kelas B2 yaitu sebanyak tujuh anak telah mengalami perkembangan dengan tingkatan yang berbeda. Anak berada pada tingkat MB, BSH, dan BSB dalam pencapaian indikator untuk nilai kejujuran, nilai kesopanan, nilai hormat, nilai menghargai, nilai tanggung jawab, dan nilai kebijaksanaan.
 3. Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra adalah : (1) latar belakang pendidikan keluarga peserta didik yang baik, (2) metode atau program yang tepat, (3) pendidik yang telah dibekali LVEP dan menerapkannya secara konsisten, (4) fasilitas yang disediakan oleh sekolah.
- Faktor penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra adalah : (1) latar belakang pendidikan keluarga peserta didik yang kurang baik, (2) ruang sentra yang kurang kondusif, (3) kompetensi Pendidik.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah sebaiknya mempertimbangan dalam penataan ruang, di mana antara sentra yang satu dengan sentra yang lainnya perlu adanya sekat agar konsentrasi anak tetap terfokus di dalam sentra yang sedang dilaksanakan. Pihak sekolah juga harus memperhatikan orang tua siswa, khususnya yang jarang mengikuti kegiatan parenting yang diadakan oleh sekolah. Orang tua merupakan *partner* utama guru dalam mensukseskan pendidikan moral pada siswa. Orang tua yang tidak berperan aktif melaksanakan kegiatan program-program yang dicanangkan oleh sekolah cenderung memiliki anak dengan nilai moral kurang baik atau tidak konsisten karena apa yang diajarkan di sekolah justru tidak mereka dapatkan di rumah, bahkan berbanding terbalik.
2. Bagi Pendidik RA Tiara Chandra sebaiknya berusaha lebih optimal dalam menanamkan nilai moral sebagaimana mestinya. Salah satu kunci keberhasilan anak dalam mencapai indikator adalah kompetensi guru itu sendiri. Pemahaman guru terhadap aspek perkembangan anak, karakteristik anak dan cara menyikapi kemampuan yang dimiliki masing-masing anak merupakan dasar dari kompetensi tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di RA Tiara Chandra Yogyakarta, sebaiknya melakukan pada semua jenjang mulai

dari TPA sampai TK agar bisa mengetahui penerapaman penanaman nilai moral pada setiap jenjang.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahma-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurrahman, Muhammad. 2003. *Pendidikan Di Alaf Baru : Rekomendasi Atas Moralitas Pendidikan*. Yogyakarta : Prisma Sobhie.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Mora : Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Terjemahan oleh Lina Jusuf. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi ketiga). Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati, Johni. *Metode Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Kencana.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan : Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ghony, M, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. (Edisi keenam. Jilid 2). Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Martuti A. 2010. *Mendirikan dan Mengelola PAUD*. Bantul : Kreasi WacanaOffset.
- Martuti A. 2012. *Mengelola PAUD : Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. (Cet ke-3). Bantul : Kreasi Wacana.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Edisi kelima. Cet ke-1). Terjemahan oleh Suci Romadhona & Apri Widiastuti. Jakarta : PT Indeks.

- Mulyasa. H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. (Cet ke-2). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. (Cet ke-1). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Mussen, Paul Henry, dkk. 1984. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Noor, Juliansya. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. (Edisi ketiga). Jakarta : Balai Pustaka.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Roopnarine, Jaipul L & James E, Johnson. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini : Dalam Berbagai Pendekatan*. (Edisi kelima. Cet ke-1). Terjemahan oleh Sari Nurulita. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, Yudha M & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta : Depdiknas.
- Sedarmayanti & Syarifudin. 2011. *Metode Penelitian*. (Cet ke-2). Bandung : CV. Mandar Maju.
- Shomali, Mohammad A. 2001. *Relativisme Etika : Menyisir Perdebatan Hangat dan Memetik Wawasan Baru Tentang Dasar-Dasar Moralitas*. (Cet ke-1). Terjemahan oleh Zaimul Am. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak : Peran Moral Intektual Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. (Cet ke-1). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Cet ke-11). Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet ke-22). Bandung : Alfabeta.

Suhada Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Surajiyo. 2007. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. (Cet ke-2). Jakarta : PT Bumi Aksara.

Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar*. Jakarta : Kanisius.

Suyadi & Maulidya Ulfah. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. (Cet ke-5). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Visimedia.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi*. (Cet ke-1). Jakarta : Kencana.

Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

Wantah, Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2014. *Konsep Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. (Cet ke-2). Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Skripsi :

Hartiwi. 2016. “Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama dan Moral pada anak usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Umairroh, Nurul Fatimah. 2015. “Mengembangkan Moral Melalui Penggunaan Metode Bermain Peran Di Kelompk Bermain Nurul Hikmah Surobayan Argomulyo Sedayu Bantul”. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Jurnal :

‘Aziz, Hafidh. 2016. “Guru sebagai Role Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam dan Ki Hajar Dewantara”. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 1. No 1. 2502-3519.

Bariyyah, Khoirul. 2016. “Assessmen Perkembangan Moral Agama pada AUD : Studi di TK ABA Pajangan Berbah Sleman”. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 2. No 1. 2477-4715.

Inawati, Asti. 2017. “Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini”. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 3. No 1. 2477-4189.

Murdiono, Mukhamad. “Metode Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini ”.

Jurnal Kependidikan. (Online).
 (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304487/B1-JURNAL%20KEPENDIDIKAN-LEMLIT%20UNY.pdf>, diakses 22 Januari 2018).

Sabi’ati, Amin. 2016. “Membangun Karakter AUD dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral di RA Masyithoh Pabelan Kab. Semarang”. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 2. No 1. 2477-4715.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. “Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto”. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 3. No 2. 2477-4715.

Internet :

Kurniawan, Bagus. 29 Desember 2017. “Bacok Warga, Geng ABG Bersenjata Celurit Dibekuk di Semarang”. *Detiknews.com*. (Online).

(<https://m.detik.com/news/berita-jawa-tengah/d-3790836/bacok-warga-geng-abg-bersenjata-celurit-dibekuk-di-semarang>, di akses 4 januari 2018 pukul 11.00 WIB)

Sabandar, Switzky. 16 Maret 2017. “Daftar Panjang Aksi Kekerasan Klithih di Yogyakarta”. *Liputan6.com*. (Online).

(<https://www.google.co.id/amp/s/m.liputan6.com/amp/2887568/daftar-panjang-aksi-kekerasan-klithih-di-yogyakarta> di akses 4 Januari 2018 2018 pukul 13:00 WIB).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0347/UN.02/KP/PP.00.9/ 11 /2017 Yogyakarta, 1 Nopember 2017
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Bapak/Ibu Hafidz Azis, M.Pd.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ernia Febriana
NIM : 14430057
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK
MENGEMBANGKAN NILAI MORAL AGAMA ANAK

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA


Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erma Febriana
NIM : 14430057
Pembimbing : Hafidh 'Aziz, M.Pd.I.
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran
Untuk Menanamkan Nilai Moral Anak Di Kelas B2 RA
Tiara Chandra Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/S1

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Januari 2018	I	Proposal Skripsi	
2	02 Februari 2018	II	Perubahan Judul	
3	28 Februari 2018	III	Revisi Proposal	
4	23 April 2018	IV	BAB I – BAB V	
5	30 April 2018	V	Revisi BAB I – BAB V	
6	01 Mei 2018	VI	Acc BAB I – BAB V	

Yogyakarta, 01 Mei 2018
Pembimbing

Hafidh 'Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19831024 20015003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589821, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Erma Febriana
Nomor Induk : 14430057
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 02 Februari 2018

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN
PERAN UNTUK MENANAMKAN NILAI MORAL AGAMA ANAK
DI RA TIARA CHANDRA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 02 Februari 2018

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Maret 2018

Kepada Yth

Nomor : 074/2678/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-807/Un.02/DT 1/PN.01 1/03/2018
Tanggal : 1 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN UNTUK MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK DI KELAS B2 RA TIARA CHANDRA YOGYAKARTA" kepada

Nama : ERMA FEBRIANA
NIM : 14430057
No HP/Identitas : 08978741863/3402126802950003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : RA Tiara Chandra Yogyakarta
Waktu Penelitian : 6 Maret 2018 s.d 6 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513058 7103371, Fax (0274) 510734
E-mail : Rk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 807 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

1 Maret 2018

Kepada

Yth : Kepala RA Tiara Candra Krapyak Sewon Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN UNTUK MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK DI KELAS B2 RA TIARA CHANDRA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Erma Febriana
NIM : 14430057
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Bintaran Jambidan Banguntapan Bantul Yogyakarta 55195

untuk mengadakan penelitian di RA Tiara Candra Krapyak Sewon Bantul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Maret 2018-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

No	Sasaran	Kisi-kisi	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Gambaran Umum/ Profil Sekolah	a. Sejarah / Latar Belakang Berdirinya Sekolah b. Letak Geografis c. Visi, Misi, Tujuan Sekolah d. Struktur Organisasi e. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan f. Data Peserta Didik g. Data Sarana dan Prasarana h. Program Layanan	a. Kepala Sekolah b. Sekretaris c. Front Office	Wawancara Observasi Dokumentasi	Instrumen Wawancara a. Bagaimana sejarah berdirinya RA Tiara Chandra Yogyakarta? b. Apakah sejak awal RA Tiara Chandra sudah menerapkan model pembelajaran sentra? c. Apa alasan memilih model pembelajaran sentra untuk diterapkan di RA Tiara Chandra Yogyakarta? d. Apa visi, misi dan tujuan RA Tiara Chandra Yogyakarta? e. Bagaimana implementasi misi di lapangan? f. Kurikulum apa yang digunakan di RA Tiara Chandra? Instrumen Observasi Pengamatan Sarana dan Prasarana Instrumen Dokumentasi Buku Program KB dan RA Tiara Chandra Tahun Ajaran 2017-2018
2	Proses penerapan model pembelajaran sentra bermain	a. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran b. Pelaksanaan	a. Kepala Sekolah b. Guru Sentra c. Peserta Didik	Wawancara Observasi Dokumentasi	Instrumen Wawancara a. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan program LVE/ pendidikan menghidupkan nilai untuk diterapkan di RA Tiara Chandra? b. Bagaimana konsep program LVE/ pendidikan menghidupkan nilai di RA Tiara Chandra

peran untuk menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta	Menanamkan Nilai Moral Anak Melalui Model Pembelajaran Sentra Bermian Peran			Yogyakarta? c. Apa saja nilai-nilai yang dihidupkan atau diterapkan di RA Tiara Chandra Yogyakarta? d. Apa saja aspek yang dikembangkan melalui program pendidikan menghidupkan nilai? e. Bagaimana proses penyusunan prota, prosem, rppm dan rpph? Apakah ada tim khusus dalam penyusunannya? f. Bagaimana penerapan penanaman nilai di RA Tiara Chandra dalam menanamkan nilai moral pada anak? g. Apakah penanaman nilai moral anak yang dilaksanakan di RA Tiara Chandra sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak? h. Apa tujuan utama lembaga dalam menanamkan nilai moral anak? i. Kapan penanaman nilai moral anak dilaksanakan? Adakah waktu khusus atau fleksibel dalam setiap minggunya? j. Apa yang dipersiapkan lembaga dalam penanaman nilai moral anak k. Program apa saja yang dikembangkan lembaga dalam proses penanaman nilai moral anak? l. Apakah lembaga selalu melakukan evaluasi terhadap proses penanaman nilai moral di RA Tiara Chandra? m. Apakah sejauh ini guru-guru telah melaksanakan proses penanaman nilai moral
---	---	--	--	--

				dengan baik berdasarkan karakteristik serta tahap perkembangan anak? n. Apakah orang tua dan lembaga menjalin hubungan kerjasama yang baik dalam perkembangan moral anak? o. Apa saja yang harus dipersiapkan guru demi melancarkan rencana pembelajaran penanaman nilai moral anak agar mencapai harapan atau target dengan optimal? p. Konsep atau materi apa saja yang diberikan dalam proses penanaman nilai moral anak pada model pembelajaran sentra bermain peran di RA Tiara Chandra? q. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan penanaman nilai moral untuk anak di sentra bermain peran Tiara Chandra? r. Bagaimana cara guru dalam menambah materi atau pengetahuan baru bagi peserta didik? s. Bagaimana kemampuan guru dalam penguasaan materi nilai moral anak? t. Bagaimana kemampuan guru dalam penguasaan konsep karakteristik dan tahap perkembangan anak? u. Adakah program tindak lanjut jika anak belum mencapai kompetensi tertentu? Jika ada, apa saja program tindak lanjutnya? v. Adakah kerjasama antara guru dan orang tua dalam penanaman nilai moral anak mengingat
--	--	--	--	---

					pendidikan moral dapat dilakukan di rumah dan sekolah? Jika ada bagaimana kerjasama antara guru dan orang tua dalam penanaman nilai moral pada anak? Instrumen Observasi Pengamatan dalam pembelajaran bermain peran Instrumen Dokumentasi - RPPM - RPPH - Penilaian Harian - Catatan Anekdote - Raport Siswa - Handout Orang Tua
3	Hasil dari penerapan model pembelajaran sentra bermain peran dalam menanamkan nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara	- Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Moral Anak di RA Tiara Chandra - Penilaian Perkembangan Harian RA Tiara Chandra	- Kepala Sekolah - Guru Sentra - Peserta Didik	Wawancara Observasi Dokumentasi	Instrumen Wawancara - Apakah peserta didik mengikuti program dalam proses penanaman nilai moral dengan baik? - Apakah yang dipandang sebagai awal (respons anak) dalam perkembangan nilai moral pada anak? - Apakah saja kesulitan yang dialami anak kelas B2 dalam usaha memenuhi harapan perilaku yang bermoral? Bagaimana menyikapi hal tersebut? - Bagaimana penilaian yang dilakukan untuk

nilai moral anak di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta				e. Apakah guru selalu memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang mampu melakukan perbuatan baik? f. Apa faktor penghambat pelaksanaan program penanaman nilai moral melalui model pembelajaran sentra bermain peran kelas B2 di RA Tiara Chandra Yogyakarta dan bagaimana solusinya? g. Bagaimana cara guru menyikapi peserta didik yang melanggar aturan dan melakukan hal yang kurang baik? h. Bagaimana cara guru dalam menciptakan suasana bersahabat saat peserta didik enggan menerima materi yang diberikan? i. Bagaimana guru memberikan motivasi saat semangat belajar peserta didik menurun? j. Bagaimana guru dalam memperlakukan peserta didik dengan latar belakang nilai moral anak yang kurang berkembang? k. Bagaimana cara guru mengatasi problematika dalam penanaman nilai moral, khususnya terkait dengan karakteristik anak yang mungkin bermalasan atau semacamnya? l. Apakah guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik dapat dikatakan secara afektif, santun dan empatik? m. Apakah guru dapat memberi contoh dan selalu membiasakan untuk berbuat baik?
--	--	--	--	---

n. Apakah peserta didik dapat mempelajari rasa bersalah serta menerima konsekuensi ketika terdapat kesalahan?					
Instrumen Observasi Pengamatan dalam pembelajaran bermain peran					

Chandra Yogyakarta				penanaman nilai moral melalui model pembelajaran sentra bermain di RA Tiara Chandra kelas B2? e. Bagaimanakah tingkat kesesuaian penanaman nilai moral yang dilaksanakan berdasarkan standar tingkat pencapaian anak atau berdasarkan target lembaga? Instrumen Observasi Pengamatan dalam pembelajaran bermain peran Instrumen Dokumentasi a. Indikator b. Penilaian Harian
4	Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk menanamkan	a. Faktor Pendukung b. Faktor Penghambat c. Solusi	a. Kepala Sekolah b. Guru Sentra c. Peserta Didik	Wawancara Observasi a. Apa faktor pendukung pelaksanaan program penanaman nilai moral melalui model pembelajaran sentra bermain peran kelas B2 di RA Tiara Chandra Yogyakarta? b. Apakah sarana dan prasarana di lembaga sangat mendukung dalam proses penanaman nilai moral di sentra bermain peran? c. Apakah guru selalu memanfaatkan media dalam proses upaya penanaman moral anak? d. Apakah ada perbedaan metode yang dilakukan untuk peserta didik di kelas RA-A dan RA-B?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal	: Rabu, 14 Maret 2018
Waktu	: 07:30 – 11:30 WIB
Kelas	: RA-B 2
Jumlah Anak	: 7 anak
Ruang	: Sentra Bermain Peran
Tema/Subtema	: Alam Semesta/Hujan
Sumber Data	: Pendidik dan Peserta Didik

Pukul 09:00 WIB pendidik mengenalkan apersepsi sesuai tema dan mengembangkan kosakata sesuai dengan tema. pendidik selalu menerapkan kalimat maaf, tolong dan terimakasih saat berkomunikasi dengan peserta didik. Dengan membiasakan ketiga kalimat tersebut akan menjadi teladan bagi peserta didik untuk bersikap hormat dan santun. Tema hari ini adalah hujan. Beberapa kali saat pendidik mengenalkan apersepsi terdapat peserta didik yang duduk dengan sikap tidak sopan dan segera pendidik membenarkan sikap anak tersebut. Pendidik menyampaikan konsep rasa bersyukur kepada anak dengan berkata “Siapa yang masih bisa melihat? Bisa mendengar? Bisa bernapas?”. Peserta didik segera mengacungkan tangannya sambil berkata “saya umi”. Pendidik menanggapi respon dari peserta didik dengan mengucapkan “Alhamdulillah kita semua masih bisa melihat, masih bisa mendengar dan bernapas. Kita harus berterimakasih kepada Allah SWT. Kita harus bersyukur akan hal itu ya teman-teman”. Kemudian pendidik melanjutkan kalimatnya “selain kita harus bersyukur, kita juga harus bisa bersabar. Maaf teman-teman siapa disini yang masih suka marah jika ada teman yang tidak sengaja berbuat salah kepada kita?”. Peserta

didik berebut untuk menjawab, ada yang menunjuk temannya, ada yang menyalahkan temannya. Pendidik segera menenangkan suasana “hayoo ini yang namanya tidak sabar teman-teman. Kenapa? Karena kalian saling berebut untuk menjawab pertanyaan umi. Kita harus bergantian untuk menjawab pertanyaan umi, tidak boleh saling berebut”. “baik umi” peserta didik menanggapi nasehat dari pendidik. Ketika pemberian apersepsi berlangsung ada salah satu siswa yang ingin melepas jilbabnya kemudian pendidik berkata “maaf Lubna jangan dilepas jilbabnya, seperti yang umi sampaikan tadi kita harus bersabar. Walaupun panas apa pernah umi melepas jilbab? Tidak kan kita harus belajar sabar ya”. Kemudian pendidik menyuruh anak untuk bertanya kepada dirinya sendiri tentang perkataan tidak baik yang pernahucapkan. “apa pernah kalian mengejek teman sendiri? Berkata kasar atau berkata buruk?”. Peserta didik langsung manggapi pertanyaan dari pendidik. Mereka menjawab “saya pernah” dan ada yang berkata “saya tidak pernah”, bahkan ada yang menunjuk temannya pernah berkata buruk. Pendidik kembali menanggapi respon peserta didik “Lalu siapa yang pernah diejek oleh temannya? Bagaimana rasanya teman-teman? Tentu saja tidak enak kan? Kita harus berkata baik, karena perkataan baik itu adalah sedekah. Berkata yang tidak menyakiti orang lain. Jika kita melakukan hal tersebut berarti kita telah menghargai diri sendiri juga orang lain”. Selanjutnya pendidik mengenalkan aturan main dan jenis kegiatan main, membuat kesepakatan aturan main dan membuat transisi main.

Pukul 09:30 WIB anak mulai masuk ke kegiatan inti yaitu bermain peran. Setiap anak memerankan perannya masing-masing. Ketika anak-anak bermain peran,

pendidik terus memberikan arahan kepada peserta didik tentang apa yang seharusnya mereka lakukan. Ceritanya adalah saat hujan turun ada ayah dan ibu keluar rumah menggunakan payung untuk berbelanja di minimarket. Pendidik membimbing anak untuk meletakkan payung pada tempatnya yaitu diluar toko atau tidak memperbolehkan payung dibawa masuk ke toko. Selain itu pendidik juga membimbing anak agar berbelanja dengan baik dan bijak, mengantri di kasir, bersabar menunggu kasir menghitung jumlah belanjanya dan memberikan uang menggunakan tangan kanan serta membimbing penunggu kasir memasukkan barang belanjaan ke dalam plastik dengan hati-hati. Di setting dapur ada dua siswa yang memerankan sebagai tukang masak, mereka saling membantu satu sama lain agar masakannya cepat selsai dan dapat disajikan di meja makan. Setelah makanan selesai disajikan di meja makan, peserta didik berkumpul di meja makan untuk menikmati hidangan. Pendidik membimbing mereka untuk duduk saat makan, tidak berebut dalam mengambil makanan, berdoa sebelum dan sesudah makan, makan menggunakan tangan kanan dan merapikan makanan serta mencuci piring setelah selesai makan. Kemudian pendidik memberikan ruang untuk peserta didik bermain peran sesuai keinginannya. Ketika waktu kurang 10menit, pendidik menginformasikan kepada peserta didik tentang sisa waktu yang ada dilanjut mengajak anak-anak untuk membereskan alat main. Selanjutnya pendidik memberikan pijakan setelah main yaitu melakukan *recalling* terhadap anak. Menanyakan perasaan anak selama main, memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan pengalaman main dan menutup kegiatan dengan membaca hamdalah.

Pukul 10:30 WIB – 11.00 WIB merupakan waktu istirahat bagi peserta didik. Pendidik mengajak siswa untuk cuci tangan yang benar dengan sabun, mengajak siswa mencuci tangan sesuai aturan yang benar. Kemudian pendidik membagikan makanan kepada anak dan mengajak anak berdoa sebelum dan setelah makan. Kegiatan selanjutnya adalah penutup pada pukul 11:00 WIB – 11:30 WIB. Pendidik mengajak siswa duduk secara melingkar, mengajak bernyanyi dan bertepuk, melafalkan syair masjid, berdoa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, surat al-ashr, doa syukur nikmat, doa keluar rumah, dan doa naik kendaraan. Pendidik memberikan pesan atau nasehat dan menyampaikan terimakasih dan permohonan maaf. Menutup salam dan mengingatkan anak untuk tetap menunggu apabila belum dijemput.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
Waktu : 07:30 – 11:00 WIB
Kelas : RA-B 2
Jumlah Anak : 7 anak
Ruang : Sentra Bermain Peran
Tema/Subtema : Profesi/Penjahit
Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Pukul 09:00 WIB pendidik mengenalkan apersepsi sesuai tema dan mengembangkan kosakata sesuai dengan tema. pendidik selalu menerapkan kalimat maaf, tolong dan terimakasih saat berkomunikasi dengan peserta didik. Dengan membiasakan ketiga kalimat tersebut akan menjadi teladan bagi peserta didik untuk bersikap hormat dan santun. Tema hari ini adalah penjahit. Selanjutnya pendidik mengenalkan aturan main dan jenis kegiatan main, membuat kesepakatan aturan main dan membuat transisi main.

Pukul 09:30 WIB anak mulai masuk ke kegiatan inti yaitu bermain peran. Setiap anak memerankan perannya masing-masing. Ketika anak-anak bermain peran, pendidik terus memberikan arahan kepada peserta didik tentang apa yang seharusnya mereka lakukan. terdapat beberapa setting untuk tema hari ini. Lubna memerankan sebagai tukang jahit dan pendidik mengarahkan untuk bersikap ramah dan sopan kepada pelanggan. Ketika Lubna memulai untuk menjahit, Rana memberitahu cara yang benar untuk menginjak mesin jahit. Lubna mengucapkan terimakasih kepada Rana. Pada setting kasir ada Gendis yang berperan sebagai tukang kasir. Tugasnya adalah menunggu kasir dan menunggu telfon pesanan. Pendidik membimbing Gendis untuk menelfon dengan ramah dan menjawab

pertanyaan pelanggan dengan sopan. Ketika waktu kurang 10menit, pendidik menginformasikan kepada peserta didik tentang sisa waktu yang ada dilanjut mengajak anak-anak untuk membereskan alat main. Selanjutnya pendidik memberikan pijakan setelah main yaitu melakukan *recalling* terhadap anak. Menanyakan perasaan anak selama main, memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan pengalaman main dan menutup kegiatan dengan membaca hamdalah.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2018
Waktu : 07:30 – 11:00 WIB
Kelas : RA-B 2
Jumlah Anak : 97 anak
Ruang : Sentra Bermain Peran
Tema/Subtema : Profesi/Koki
Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Pukul 09:00 WIB pendidik mengenalkan apersepsi sesuai tema dan mengembangkan kosakata sesuai dengan tema. pendidik selalu menerapkan kalimat maaf, tolong dan terimakasih saat berkomunikasi dengan peserta didik. Dengan membiasakan ketiga kalimat tersebut akan menjadi teladan bagi peserta didik untuk bersikap hormat dan santun. Tema hari ini adalah koki. Selanjutnya pendidik mengenalkan aturan main dan jenis kegiatan main, membuat kesepakatan aturan main dan membuat transisi main.

Pukul 09:30 WIB anak mulai masuk ke kegiatan inti yaitu bermain peran. Setiap anak memerankan perannya masing-masing. Ketika anak-anak bermain peran, pendidik terus memberikan arahan kepada peserta didik tentang apa yang seharusnya mereka lakukan. terdapat beberapa setting dapur, setting tempat makan, dan setting kasir. Pada setting dapur, Lubna memerankan sebagai koki dan Rana sebagai pelayan. Pendidik membimbing Rana untuk bertanya kepada pembeli dengan ramah dan sopan.

Rana : Selamat siang, mau pesan apa?

Darel : Aku mau pesan jus jambu, terus apa kalian?

Raja : Aku jagung dan jeruk

Rana : Terimakasih, silahkan ditunggu pesanannya.

Setelah pesanan disiapkan oleh koki Lubna, Rana mengantarkan pesanan kepada pelanggan. Pendidik membimbing Rana untuk meletakkan pesanan menggunakan tangan kanan dan membiasakan mengucapkan terimakasih. Ketika waktu bertukar peran, Gendis ingin menjadi koki. Namun peran koki sudah dimainkan oleh Farel dan Rana. Gendis menangis dan tidak mau mengikuti permainan. Pendidik memberikan pengertian kepada Gendis bahwa tidak semua yang kita inginkan harus bisa kita dapatkan. Menurut Umi Cecil selaku guru sentra mengatakan bahwa Gendis harus belajar menerima keputusan sehingga Umi Cecil hanya memberikan pengertian bukan memberikan peran koki tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk melatih Gendis dalam menerima keputusan dan tidak memaksakan kehendaknya.

Ketika waktu kurang 10 menit, pendidik menginformasikan kepada peserta didik tentang sisa waktu yang ada dilanjutkan mengajak anak-anak untuk membereskan alat main. Selanjutnya pendidik memberikan pijakan setelah main yaitu melakukan *recalling* terhadap anak. Menanyakan perasaan anak selama main, memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan pengalaman main dan menutup kegiatan dengan membaca hamdalah.

DATA SISWA RA TIARA CHANDRA T.A 2-17/2018

No	KB 1		KB 2	
	Wali Kelas : Umi Cecil		Wali Kelas : Umi Betty	
1	Muhammad Daffi	L	Faeya Habibie Baskoro	L
2	Kalandra Ind Wicaksono	L	Najwa Khairani Ghozali	P
3	Aurinda Cinta Kirana	P	Daanya Ashalina Mahestri	P
4	Danish Adinata Abdillah	L	Wishnutama Winsu S	L
5	Brena Humayra Nareswari	P	Muhammad Arif Triantoro	L
6	Ghazie Zia Akhtar Bashay	L	Darielle Rafardhan Marsono	L
7	Ravello Arkananta Pradipta	L		

No	RA-A	
	Wali Kelas : Umi Yuni	
1	Deandra Aurelia A	P
2	Elvina Khanza Azura	P
3	Kalis Abyasa Korona	L
4	Narendra Ghaisan Ahmad Habibie	L
5	Satriopinandhito Sinisihan Wahyu	L
6	Muhammad Faiq Hermanta	L
7	Naiya Naqqiya	P
8	Aqila Shakira Keisha Iswara	P
9	Maulani Wafa	P
10	Alif Razka Alvaro	L

No	RA-B 1		RA-B 2	
	Wali Kelas : Umi Kiki		Wali Kelas : Umi Yani	
1	Bayu Astie Wicaksono	L	Syahquitta Lubna Khairana	P
2	Muhammad Azzam Raditya	L	Ahmad Abid Al Mujahid	L
3	Faiq Prya Haidar	L	Tsamara Mecca Anghani	P
4	Kiasatina Asheeqaransi Setyanugraha	P	Anindi Gendhis Putri Winarno	P
5	Asyifa Choirunnisa Baskoro	P	Pandamprana Dayakuwera	L
6	Faiq Fawwas Satria	L	Muhammad Abyasta Farrel Mahardirga	L
7	Nadien Aqiella Shifa	P	Muhammad Aharwa Raja	L
8	Kafania Sabila Farah	P	Erlandino Beny Hartono	L
9	Fikri Firas Husaini	L	Darrel Muhammad Faried	L
10	Altair Rassyia Guntoro	L		

RPPM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RAUDHATUL'ATHFAL TIARA CHANDRA
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2017-2018
KELOMPOK USIA : 5-6 Tahun

Semester/Bulan/Putaran : 2/ Maret/6
 Tema / Sub Tema : Gejala Alam / Hujan
 Model Pembelajaran : Sentra
 Nilai Karakter : Cinta

Aspek Pengembangan	KD	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1. Nilai Agama dan Moral (NAM)	1.2	Mengucap keagungan Tuhan sesuai agamanya	Anak terbiasa mengucap keagungan Tuhan sesuai agamanya	Sentra Persiapan 1. Puzzle sirkus hujan 2. Mewarnai pelangi 3. Menulis tentang hujan 4. Membaca buku cerita bergambar 5. Menjiplak dan menggunting pola payung 6. Huruf magnet 7. Lego
	3.1-4.1	Menggunakan doa-doa sehari-hari	Anak terbiasa menggunakan doa-doa sehari-hari	
2. Fisik Motorik (FM)	3.3-4.3	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	



RPPM RA B Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018

RPPH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

SEKOLAH TIARA CHANDRA

Semester/Bulan/ Putaran : 11/ April/8
 Hari/ Tanggal : Rabu, 11 April 2018
 Kelompok/Usia : RAB / 5-6 tahun
 Tema/Sub Tema : Profesi/Koki
 Sema : Main Peran
 Waktu : 08.00 – 11.30 WIB
 Kompetensi Dasar : 2.5, 2.7, 2.13, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.6, 4.6,
 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15



Materi	
1. PAE: Hafalan QS	: QS. Al-Baqarah:255
Hafalan Doa	: Doa Pembuka Hati
Hadis	: Hadis Memberi Lebih Baik daripada Meminta
Asmaul Husna	: Ar-Rahmaan s/d Al-Khabur
2. Tidak menyakiti diri atau teman	
3. Cara meminta bantuan	
4. Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang	
5. Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dengan tangan	
6. Hubungan satu ke-satu, satu ke-banyak	
7. Pekerjaan	
8. Nama-nama benda, fungsi dan cara menggunakan secara tepat	
9. Memahami informasi yang didengarnya	
10. Mengucapkan	
11. Perilaku mandiri	
12. Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dan dirinya	
13. Cara mengutarakan hasil karya sendiri atau teman baik dalam bentuk gambar gerak	
Nilai Karakter :Bahagia	

I. Pembukaan (Pukul 08.00 – 09.00 WIB)

- A. Penerapan SOP Pembukaan :**
1. Pendidik mengajak siswa mengikuti doa pagi bersama
 2. Pendidik mengajak siswa berbaris
 3. Pendidik mengajak siswa toilet training
 4. Pendidik mengajak siswa antri minum
 5. Pendidik mengajak siswa mengikuti kegiatan motorik kasar
 6. Pendidik mengucapkan salam

RPPH Semester I Tahun Ajaran 2017/2018

Penilaian (Ceklist)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



PENILAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Tema/Sub Tema : Profesi / Koki
Kelompok/Usia : RA B/ 5-6 Tahun
Sentra : Main Peran
Hari / Tanggal : Rabu / 11 April 2018



No	Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PAI	1.1	Melafalkan Q.S Al Baqarah : 255	observasi	Abid	Farrel	Gendhis	Lubna	Darrel	Raja	Rana	
			Doa Pembuka hati	observasi		BB	BB	MB	BB	MB	MB	
			Hadits Memberi Lebih baik daripada Menerima	observasi		MB	MB	MB	MB	MB	MB	
			Asmaul Husna : Allah s.d Al Khaabir	observasi		MB	MB	MB	MB	MB	MB	
2.	NILAI AGAMA DAN MORAL	1.2	Anak terbiasa tidak menyakiti diri atau teman	observasi		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	
		3.2&4.2	Anak mampu meminta bantuan dengan baik dan santun	observasi		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	
3.	FISIK MOTORIK	2.1	Anak terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang	observasi		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	
		3.3&4.3	Anak mampu melakukan ketrampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dengan tangan dengan baik	pengamatan		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	
4.	KOGNITIF	3.6&4.6	Anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain dengan tepat	pengamatan		-	-	-	-	-	-	
		3.7&4.7	Anak mampu menyebutkan dan menceritakan tugas koki dengan benar	pengamatan		BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	

Penilaian (Catatan Anekdote)

CATATAN ANEKDOT

Nama : Raja

Usia / Kelas : 5 th / RA B 2

Tanggal : Rabu, 14 April 2018

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Sentra Main Peran

Peristiwa : Setelah waktu main sudah selesai, Raja membantu teman-temannya membersihkan mainan dan dibimbingkan pada tempatnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui
Ketua Lembaga

(Ratna Marlinda Indah)

Guru Kelas

(Citra Wulandari, S.Pd.I)



Dalam praktek ibadah, anda mampu melakukan wudhu serta gerakannya dengan benar, mampu meladatkan lqomat, perlu dukungan guru meladatkan adzan. Anda dapat menirukan gerakan shalat dan melafalkan bacaan shalat dengan baik.

Ananda Darrel telah belajar tentang doa Mendengar dan menjawab orang bersin, doa Bercermin, doa Turun hujan dan doa Ketika menghadapi musibah. Alhamdulillah anda dapat menglafalkannya dengan baik, dan anda perlu senantiasa dihibing untuk mempraktikannya dalam aktifitas sehari-hari.

Aspek Perkembangan : Nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah di usianya 5,5 tahun ananda Darrel telah menunjukkan perkembangan kemampuan dalam hal :

- Anak mengenal Tuhan sesuai dengan asmanya. Ia dapat melakukan gerakan wudhu dan sholat, senang mendengarkan kisah-kisah Nabi
- Anak mengetahui siapa yang menciptakan dirinya dan alam semesta.
- Anak melakukan sikap-sikap yang diajarkan dalam perintah Tuhan seperti berdoa, melakukan sholat berjamaah.
- Anak terbiasa menyayangi dan peduli pada ciptaan Tuhan (hewan tanaman dan alam serta isinya) dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- Anak mengenal dan menyebutkan hari-hari besar agama Islam dengan baik
- Anak mulai terbiasa berkata jujur, menyampaikan informasi yang sebenarnya
- Anak terbiasa mengucapkan terima kasih setelah mendapatkan bantuan tanpa diingatkan guru.



Sebaiknya Ananda senantiasa berlatih dan dimotivasi untuk :

- Anak terbiasa berdoa dengan sikap doa yang benar (ikut melafalkan bacaan doa) tanpa perlu diingatkan guru.
- Anak mampu mengenal perilaku baik yang ditunjukkan dengan suka membantu berbers-beres dikelas, berbagi mainan serta makanan.
- Anak terbiasa menghargai umi atau teman yang sedang berbicara
- Anak terbiasa berkata santun kepada teman atau guru
- Anak terbiasa untuk tidak menyakiti diri atau teman

BUKU LAPORAN KEGIATAN BELAJAR BA TIARA CHANDRA

Nama : Ananda Muhammad Firdaus

Tahun / Kelas : 5 / BA 12

Bulan / Tahun : Agustus / 2017

Tempat / Sub Tema : Asa Hamka Allah / Masyarakat

No	Program Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Hasil yang dicapai		
			BB	AB	BSB
1	Pendidikan Agama Islam				
	Halalan Doa Shohri-hari	Doa Mendengar dan menjawab orang Bersin		✓	
	Halalan Surat Pendek	Surat Al Maun		✓	
		Surat Al Hayth		✓	
		Surat Al Humazah		✓	
	Halalan Hadis	Hadis Sholat Tiga Rakaat		✓	
	Amalul Jannah	Adab di Al Masjid (s.d Al Chaffan)		✓	
2	Pengembangan Kemampuan Dasar				
	G. Nilai Agama dan Moral	Anak mampu menyebutkan maulid sebagai maulid ciptaan Tuhan		✓	
		Anak terbiasa berbicara sesuai fakta		✓	
	B. Fikr Menarik	Anak mampu menjawab ke berbagai arah dengan satu atau dua kata.		✓	
		Anak mampu meniru melafatkan kalimat sederhana		✓	
	C. Kognitif	Anak senang melakukan definisi yang bersifat eksploratif dan menyelidik artinya apa yang terjadi kalau air dituangkan		✓	
		Anak terbiasa mengerjakan kegiatan secara kreatif dengan bekal		✓	
		Anak mampu menyebutkan dan menunjukkan bilangan satuan puluhan dengan benar		✓	
		Anak mampu menyebutkan nama rasul, ciri, kesakitan dan tempat tinggal dengan benar.		✓	
	A. Sosial Emosional	Anak mampu memahami dan kelola perasaan perasaan sendiri		✓	
		Anak senang berbagi makanan atau mainan dengan teman/ orang lain		✓	
		Anak mampu mengungkapkan apa yang dirasakan/apa lagi sedang dengan jelas		✓	





PENDIDIKAN

Formal

2002 TK PERTIWI 26
2008 SD N 1 JAMBIDAN
2011 SMP N 2 PLERET
2014 SMA N 1 PLERET
2018 UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Non-Formal

2013 Sekolah Kependulisan
Jendela Ilmu

TTL : 28 - 02 - 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Pleret km 3. Bintaran
Jambidan, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta
55195
No. Telepon : 08978741863
Email : Ermafebriana0@gmail.com
Blog : ermafebriana.blogspot.com/



ERMA FEBRIANA

KEMAMPUAN

Teaching

Writing

Social Media Administrator

Design

ORGANISASI

- KIRAB (Majalah Sekolah)
- I.R.M
- Karang Taruna Tunas Mekar
- Komunitas Jendela Jogja
- Indowriters

PENGALAMAN

- 2010 : Menjadi Duta Higienitas Sekolah
- 2017 : Admin Official Account NOVEL
- 2017 : Menang Lomba Cerpen
- 2018 : Guru Privat

CURRICULUM VITAE